

ABSTRAK

Bank Umum Syariah merupakan salah satu jenis bank yang beroperasi di Indonesia dengan melaksanakan kegiatan/aktifitas usahanya berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah. Sejak berdiri pertama kali di tahun 1992, pertumbuhan bank umum syariah relatif tertinggal dibandingkan bank umum konvensional, meskipun masyarakat Indonesia mayoritas beragama Islam.

Menarik dicermati bagaimana pertumbuhan aset yang umumnya dijadikan sebagai salah satu ukuran kinerja perusahaan, termasuk dalam hal ini bank umum syariah dipengaruhi oleh faktor-faktor dari sisi internal. Dalam penelitian ini, akan diteliti bagaimana pengaruh faktor-faktor yaitu modal inti, capital expenditure, jumlah jaringan kantor, biaya tenaga kerja dan pengeluaran dana pendidikan (variabel independen) berpengaruh terhadap pertumbuhan aset bank umum syariah (variabel dependen).

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan sample data 7 bank umum syariah sejak periode 2011-2022, menunjukkan bahwa faktor modal inti dan jumlah jaringan kantor berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset bank umum syariah, sementara faktor capital expenditure, biaya tenaga kerja dan pengeluaran dana pendidikan tidak mempengaruhi secara signifikan pertumbuhan aset bank umum syariah.

Kata kunci: pertumbuhan aset, modal inti, capital expenditure, jaringan kantor, biaya tenaga kerja, dana pendidikan